



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti memberikan hasil penelitian yang berasal dari wawancara langsung di Kantor Akuntan Publik TWIT yang dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan secara bertahap dan keseluruhan. Hasil ini lalu dipersingkat agar dapat dipahami dengan lebih baik.

Pada bab ini peneliti juga memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang berasal dari pemahaman peneliti terhadap topik ini dan batasan yang dihadapi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Saran-saran yang diberikan dalam bab ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk memberi pemahaman mengenai topik skripsi ini dan juga membantu pihak lain diluar peneliti yang berhubungan dengan topik ini

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi atas penelitian yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik TWIT, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian mutu yang diterapkan oleh Kantor Akuntan Publik TWIT sebagian besar sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Hanya di 3 aspek yang kurang berjalan dengan baik yaitu independensi, pemkerjaan (*hiring*), dan pengembangan profesional. Independensi yang ada di Kantor Akuntan Publik TWIT kurang berjalan dengan baik karena adanya masalah dalam lama masa audit yang dilakukan dan juga ada mantan karyawan KAP dalam salah satu klien begitu juga dengan adanya gratifikasi atau pemberian makanan dalam setiap inspeksi audit yang kemungkinan memengaruhi independensi. Dalam pemkerjaan kurangnya berjalan

© Hak cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



sistem pengendalian mutu dikarenakan kebutuhan kantor dalam melaksanakan jasa dengan staf yang memadai, jadi beberapa standar-standar yang diperlukan untuk pelayan kerja tidak harus dipenuhi semua syaratnya. Dalam pengembangan profesional yang peneliti teliti ada permasalahan dalam hal pelatihan dan seminar yang dimana Kantor Akuntan Publik TWIT tidak menyiapkan biaya untuk pelatihan dan seminar. Pelatihan di kantor (*on the job training*) dilakukan seadanya bersamaan dengan staf baru bekerja. Staf-staf yang ada untuk memenuhi SKP yang ditentukan harus mengikuti seminar secara mandiri, seminar dari internal yang dilakukan KAP memilih beberapa orang untuk mengikuti seminar yang kemudian disosialisasikan di kantor. Secara keseluruhan pengendalian mutu yang diterapkan di Kantor Akuntan Publik TWIT sudah berjalan dengan lancar dan cukup baik. Hanya dalam 3 aspek ini sistem pengendalian mutu kurang diterapkan dengan baik. Berdasarkan hasil dari tingkat kepatuhan yang telah dihitung, sistem pengendalian mutu dalam unsur independensi, pemekerjaan, dan pengembangan profesional yang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik TWIT dapat dikategorikan dalam kepatuhan cukup rendah. Yang menjelaskan bahwa standar yang dimiliki KAP TWIT dalam unsur ini belum sesuai dengan standar yang ada.

B. Saran

Saran bagi kantor yang peneliti teliti, peneliti berharap agar adanya perubahan sistem pengendalian mutu yang membuat kantor ini menjadi lebih baik dan lebih teratur. Dalam 3 aspek yaitu independensi, pemekerjaan, dan pengembangan profesional. Peneliti berharap agar penelitian yang telah dilakukan ini berdampak bagi kantor. Peneliti berharap adanya perubahan pengendalian mutu yang signifikan yang dapat menambah kepercayaan publik dalam menggunakan jasa audit di KAP TWIT. Diharapkan ada peningkatan kualitas mutu yang membuat KAP TWIT lebih baik dapat menjalankan semua unsur dengan berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Saran ini diberikan oleh peneliti karena peneliti sadar bahwa penelitiannya masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena ada batasan waktu dan berbagai hal yang berada diluar variabel penelitian ini. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik, menyeluruh dan lengkap.

Bagi peneliti selanjutnya jika menggunakan topik yang sama peneliti mengharapkan menambahkan indikator pengukuran yang lain dan lebih luas, tentunya menggunakan Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yaitu: auditing, atestasi, jasa akuntansi dan *review*, dan jasa konsultasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.